



Contents lists available at [Journal IICET](#)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Efektivitas problem based learning dalam pembelajaran bahasa indonesia: analisis kuasi-eksperimen dengan motivasi belajar sebagai kovariat

Ni Wayan Lilia Sari^{*)}, Anak Agung Gede Agung, Ni Luh Gede Erni Sulindawati

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

Article Info

Article history:

Received Oct 13th, 2025
Revised Nov 21th, 2025
Accepted Dec 27th, 2025

Keyword:

Problem-based learning (PBL)
quasi-experimental design
ANCOVA
covariate analysis

ABSTRACT

The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design, specifically a non-equivalent control group design. The experimental group received instruction using the PBL model, while the control group was taught using a conventional teaching approach. Data were collected using a standardized Indonesian language achievement test developed based on curriculum indicators. The instrument underwent content validation by subject-matter experts and was empirically tested to establish construct validity and reliability, yielding a satisfactory reliability coefficient. Prior to hypothesis testing, prerequisite analyses including tests of normality, homogeneity, and linearity were conducted. The data were analyzed using an independent samples t-test and Analysis of Covariance (ANCOVA) to control for the influence of learning motivation. The findings revealed a statistically significant difference in learning achievement between students taught using the PBL model and those taught using conventional instruction ($p < 0.05$). After controlling for learning motivation, the ANCOVA results confirmed that the PBL model had a significant positive effect on Indonesian language achievement. These results indicate that PBL is more effective than conventional learning approaches in enhancing students' academic performance. The study contributes theoretically by strengthening empirical evidence on the role of constructivist-based instructional models in language learning while accounting for motivational factors. Practically, the findings suggest that integrating PBL into Indonesian language instruction can improve not only academic achievement but also foster critical thinking and problem-solving skills. Therefore, PBL is recommended as an alternative instructional model to enhance the quality of Indonesian language education at the junior secondary level.



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ni Wayan Lilia Sari,
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali
Email: lilia@student.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menuntut pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan adaptasi terhadap perubahan (Abad-Segura & González-Zamar, 2021; Janah & Yasin, n.d.; Prayogi, 2020; Sari, 2016; Yani & Sari, 2025). Dalam konteks tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi strategis karena berfungsi sebagai wahana pengembangan literasi, penalaran, serta ekspresi gagasan siswa melalui berbagai bentuk teks dan praktik berbahasa (Anum et al., 2025; Ardhana et al., 2025; Rara et al., 2025). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak sekadar berorientasi pada penguasaan kaidah, tetapi juga pada

pembentukan kemampuan berpikir dan pemahaman realitas social. Namun demikian, berbagai laporan empiris menunjukkan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia di tingkat SMP masih belum optimal (Dahlia, 2023; Supriati, 2019). Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tahun 2025 juga memperlihatkan bahwa proporsi siswa dengan kategori prestasi rendah masih relatif besar dibandingkan kategori sedang dan tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam memahami teks, mengolah informasi, dan mengekspresikan gagasan secara lisan maupun tertulis.

Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap kondisi tersebut adalah pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada ceramah dan latihan mekanis, sehingga kurang mendorong keterlibatan kognitif tingkat tinggi (Afkarina et al., 2024a). Padahal, pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah berbasis teks. Dalam kerangka konstruktivisme, pembelajaran yang efektif seharusnya memberi ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman bermakna dan pemecahan masalah (Artanegara et al., 2024; Sina et al., 2024).

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model yang relevan dengan kebutuhan tersebut. Model ini menempatkan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran dan mendorong siswa melakukan penyelidikan, diskusi, serta refleksi untuk membangun pemahaman (Artanegara et al., 2024; Sina et al., 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa PBL berpotensi meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi siswa (Lestari & Wardani, 2022; Mukhlisin et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, karakteristik PBL yang menekankan analisis masalah dan argumentasi selaras dengan tuntutan pembelajaran berbasis teks, sehingga secara teoretis memiliki relevansi yang kuat.

Di samping model pembelajaran, motivasi belajar merupakan faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa (Setiarini et al., 2025; Wahyuni et al., 2024; Wati et al., 2024). Motivasi menentukan intensitas usaha, ketekunan, dan kualitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan persisten, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif dan kurang optimal dalam mencapai hasil belajar (Negara & Suwena, 2023; Yusuf et al., 2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut minat baca, konsentrasi, serta kemampuan menulis, motivasi menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan.

Meskipun penelitian mengenai efektivitas PBL dan motivasi belajar telah banyak dilakukan, sebagian besar kajian tersebut menempatkan kedua variabel secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan model PBL dan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menganalisis pengaruh PBL dengan mempertimbangkan motivasi belajar sebagai faktor yang dikendalikan secara statistik, sehingga kontribusi spesifik model pembelajaran terhadap prestasi belajar belum teridentifikasi secara lebih akurat.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model Problem Based Learning terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII dengan mempertimbangkan motivasi belajar sebagai variabel yang turut berperan dalam menentukan hasil belajar. Penelitian ini menguji hipotesis bahwa penerapan PBL berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, baik secara langsung maupun dengan memperhitungkan tingkat motivasi belajar siswa.

Penelitian ini penting dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia karena memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis masalah yang dianalisis secara lebih terintegrasi dengan faktor psikologis siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat kajian teoretis tentang integrasi model pembelajaran aktif dan motivasi belajar, serta memberikan dasar praktis bagi guru dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design), karena peneliti tidak memungkinkan melakukan pengacakan subjek secara penuh dalam konteks kelas yang telah terbentuk. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP dengan mengendalikan variabel motivasi belajar sebagai kovariat.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Utara tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan pertimbangan kesetaraan kemampuan akademik awal dan karakteristik kelas yang relatif homogen. Teknik ini dipilih karena pembagian kelas di sekolah telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak sekolah sehingga tidak memungkinkan dilakukan randomisasi individual.

Kesetaraan kemampuan awal diukur melalui nilai rapor Bahasa Indonesia semester sebelumnya dan diperkuat dengan hasil pretest awal yang diberikan sebelum perlakuan. Berdasarkan analisis tersebut, dua kelas yang memiliki rerata dan distribusi kemampuan awal yang relatif setara dipilih sebagai sampel penelitian. Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model Problem Based Learning, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Jumlah total sampel adalah 60 siswa, masing-masing kelompok terdiri atas 30 siswa.

Intervensi PBL dilaksanakan selama delapan kali pertemuan pada materi pembelajaran teks (misalnya teks deskripsi dan teks prosedur) sesuai dengan kurikulum kelas VII. Setiap siklus pembelajaran mengikuti sintaks PBL yang meliputi: (1) orientasi pada masalah, (2) pengorganisasian siswa dalam kelompok, (3) penyelidikan mandiri dan kelompok, (4) pengembangan dan penyajian hasil karya, serta (5) analisis dan refleksi proses pemecahan masalah. Masalah kontekstual yang diberikan kepada siswa berupa situasi autentik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menganalisis kejelasan informasi dalam teks prosedur publik atau menyusun teks deskripsi berdasarkan observasi lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu diskusi, memberikan pertanyaan pemantik (scaffolding), serta membantu siswa mengklarifikasi konsep kebahasaan yang muncul selama proses pemecahan masalah.

Siswa bekerja dalam kelompok kecil (4-5 orang) untuk mendiskusikan permasalahan, mengidentifikasi informasi penting dalam teks, menyusun argumen, dan mempresentasikan hasil diskusi. Setiap pertemuan diakhiri dengan refleksi bersama untuk mengevaluasi strategi pemecahan masalah dan pemahaman konsep kebahasaan. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional yang didominasi penjelasan guru, tanya jawab terbatas, dan latihan individu berdasarkan buku teks. Instrumen penelitian meliputi tes prestasi belajar Bahasa Indonesia dan angket motivasi belajar.

Tes prestasi belajar berbentuk tes objektif yang disusun berdasarkan indikator kompetensi kurikulum kelas VII, mencakup aspek pemahaman, analisis, dan penerapan materi. Angket motivasi belajar disusun dalam bentuk skala Likert lima tingkat untuk mengukur dimensi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum digunakan, instrumen diuji coba pada siswa di luar sampel penelitian. Validitas isi dikonsultasikan kepada dua pakar pendidikan Bahasa Indonesia yang memiliki kualifikasi akademik doktor dan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun. Masukan dari pakar meliputi kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, kejelasan konstruksi butir soal, dan ketepatan bahasa. Revisi instrumen dilakukan berdasarkan rekomendasi tersebut.

Uji validitas empiris dilakukan menggunakan korelasi product moment, sedangkan reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $\geq 0,70$. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh butir yang digunakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Penelitian diawali dengan pemberian pretest prestasi belajar kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal siswa. Angket motivasi belajar diberikan sebelum perlakuan untuk memperoleh data kovariat yang akan dikendalikan dalam analisis. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran menggunakan model PBL selama delapan pertemuan, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional pada materi dan alokasi waktu yang sama. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur prestasi belajar akhir. Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas masing-masing sesuai jadwal resmi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan secara bertahap. Pertama, analisis deskriptif untuk memperoleh nilai rerata, standar deviasi, skor maksimum, dan minimum. Kedua, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, uji linearitas hubungan antara kovariat dan variabel terikat, serta uji homogenitas kemiringan regresi.

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan analisis inferensial berupa uji perbedaan dan analisis kovarian (ANCOVA) pada taraf signifikansi 0,05. Analisis kovarian digunakan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia setelah mengendalikan variabel motivasi belajar, sehingga efek perlakuan dapat diestimasi secara lebih akurat dengan meminimalkan bias akibat perbedaan motivasi awal siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hipotesis I menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang dibelajarkan dengan model Problem Based Learning (PBL) dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

$$H_0: \mu A_{1y} = \mu A_{2y}$$

$$H_1: \mu A_{1y} \neq \mu A_{2y}$$

Keterangan:

μA_{1y} = Rata-rata skor prestasi belajar Bahasa Indonesia kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning.

μA_{2y} = Rata-rata skor prestasi belajar Bahasa Indonesia kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Hasil Uji Anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	3126,500 ^a	1	3126,500	69,396	0,000	0,491
Intercept	393324,662	1	393324,662	8730,207	0,000	0,992
Model pembelajaran	3126,500	1	3126,500	69,396	0,000	0,491
Error	3243,838	72	45,053			
Total	399695,000	74				
Corrected Total	6370,338	73				

a. R Squared = 0,491 (Adjusted R Squared = 0,484)

Berdasarkan Tabel 1, nilai F sebesar 69,396 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, sebelum memperhitungkan faktor motivasi belajar, model PBL menghasilkan capaian prestasi Bahasa Indonesia yang berbeda secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Nilai Partial Eta Squared sebesar 0,491 menunjukkan bahwa 49,1% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh perbedaan model pembelajaran. Dalam interpretasi ukuran efek, angka ini tergolong besar. Secara substantif, temuan ini menunjukkan bahwa perubahan pendekatan pembelajaran dari konvensional ke PBL memberikan dampak yang kuat terhadap kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan materi Bahasa Indonesia berbasis teks.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia, hasil ini penting karena menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam menganalisis masalah berbasis teks dan berdiskusi secara kolaboratif lebih efektif dibandingkan pendekatan ceramah yang berpusat pada guru. Artinya, peningkatan prestasi tidak semata-mata akibat penguasaan materi, tetapi karena proses kognitif yang lebih mendalam selama pembelajaran berlangsung. Pengujian Hipotesis II (Dengan Kovariat Motivasi Belajar) Hipotesis II menguji apakah perbedaan tersebut tetap signifikan setelah motivasi belajar dikendalikan sebagai kovariat.

Tabel 2. Hasil Uji ANCOVA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	4417,31	2	2208,65	80,293	0,000	0,693
Intercept	68,972	1	68,972	2,507	0,118	0,034
Motivasi Belajar (Kovariat)	1290,81	1	1290,81	46,926	0,000	0,398
Model Pembelajaran	357,789	1	357,789	13,007	0,001	0,155
Error	1953,03	71	27,508			
Total	399695	74				
Corrected Total	6370,34	73				

a. R Squared = 0,693 (Adjusted R Squared = 0,685)

Hasil ANCOVA menunjukkan dua temuan utama pertama, motivasi belajar sebagai kovariat memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($F = 46,926$; $p = 0,000$) dengan Partial Eta Squared sebesar 0,398. Artinya, 39,8% variasi prestasi belajar dijelaskan oleh motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa faktor psikologis siswa memiliki kontribusi besar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aktivitas membaca kritis dan menulis argumentatif yang menuntut ketekunan. kedua, setelah motivasi dikendalikan,

model pembelajaran tetap menunjukkan pengaruh signifikan ($F = 13,007$; $p = 0,001$). Dengan demikian, H_0 ditolak. Namun, nilai Partial Eta Squared menurun menjadi 0,155 (15,5%) yang tergolong kategori sedang.

Penurunan effect size dari 0,491 menjadi 0,155 merupakan temuan penting yang perlu dianalisis secara kritis. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pengaruh awal PBL terhadap prestasi belajar sebenarnya dimediasi atau dipengaruhi oleh tingkat motivasi siswa. Dengan kata lain, PBL tidak bekerja dalam ruang hampa; efektivitasnya sebagian bergantung pada kesiapan dan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, karena pengaruhnya tetap signifikan setelah dikontrol, dapat disimpulkan bahwa PBL memiliki dampak mandiri yang nyata terhadap prestasi belajar.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Kontrol	F Hitung	Sig. (p)	Keputusan	Effect Size
H1	Model Pembelajaran	Prestasi Belajar	-	69,396	0	H0 Ditolak	0,491 (Besar)
H2	Model Pembelajaran	Prestasi Belajar	Motivasi	13,007	0,001	H0 Ditolak	0,155 (Sedang)

Secara konsisten, kedua pengujian menunjukkan bahwa model PBL efektif meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Utara. Namun, analisis kovariat memperjelas bahwa motivasi belajar memainkan peran substansial dalam memperkuat atau memperlemah dampak model pembelajaran.

Temuan ini berkontribusi pada bidang pendidikan bahasa dengan menunjukkan bahwa efektivitas model pembelajaran berbasis masalah tidak hanya bersifat metodologis, tetapi juga psikopedagogis. Dalam konteks Indonesia, di mana pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali masih berorientasi pada hafalan dan latihan struktural, penerapan PBL terbukti mendorong proses berpikir yang lebih analitis dan reflektif.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain quasi-eksperimen tanpa randomisasi penuh berpotensi menimbulkan bias seleksi. Kedua, ukuran sampel terbatas pada satu sekolah sehingga generalisasi perlu dilakukan secara hati-hati. Ketiga, penurunan effect size setelah motivasi dikontrol menunjukkan bahwa penelitian lanjutan perlu mengeksplorasi peran variabel mediasi atau moderasi lain, seperti self-efficacy atau kemampuan literasi awal.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat atau melibatkan sampel lintas sekolah untuk memperkuat validitas eksternal. Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan gambaran mengenai keberlanjutan dampak PBL terhadap kemampuan literasi siswa.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII. Secara statistik, hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 69,396 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain signifikan secara statistik, besaran efek yang tinggi (Partial Eta Squared = 0,491) menunjukkan bahwa hampir setengah variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh perbedaan model pembelajaran. Secara substantif, temuan ini tidak hanya menunjukkan adanya perbedaan, tetapi juga menegaskan bahwa perubahan pendekatan pembelajaran memiliki dampak yang kuat terhadap capaian akademik siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, temuan ini menjadi relevan karena PBL mendorong siswa untuk menganalisis teks, mendiskusikan makna, serta membangun argumen secara kolaboratif. Proses ini selaras dengan tuntutan kompetensi literasi dan berpikir kritis dalam kurikulum. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar tidak hanya dipahami sebagai kenaikan skor, tetapi sebagai indikasi terjadinya keterlibatan kognitif yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ikanubun & Pau (2025); Imbaquingo & Cárdenas (2023); serta Siahaan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa PBL meningkatkan capaian belajar bahasa melalui analisis masalah kontekstual. Afkarina et al. (2024b); Aulianesia et al. (2025); dan Zhang & Ma (2023) juga menegaskan bahwa PBL meningkatkan keterlibatan dan kemampuan literasi siswa secara signifikan. Msc et al. (2025) menunjukkan bahwa eksplorasi konsep secara bermakna dalam PBL berpengaruh positif terhadap capaian kognitif, sementara Adila & Andy Amir (2023) serta Song et al. (2024) menjelaskan bahwa PBL memperkuat kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Aifah & Astriani (2024) bahkan menemukan peningkatan kemampuan kolaboratif yang turut mendukung prestasi belajar secara keseluruhan.

Namun demikian, penelitian ini tidak sekadar mengonfirmasi hasil-hasil tersebut. Kontribusi spesifik penelitian ini terletak pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kuta Utara, di mana sebelumnya pembelajaran cenderung berorientasi pada ceramah dan latihan struktural. Dalam konteks ini, PBL terbukti mampu menggeser pola belajar siswa dari pasif menjadi aktif-analitis. Artinya, efektivitas PBL dalam penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan modelnya, tetapi juga dengan kesesuaiannya terhadap karakteristik materi berbasis teks.

Memang terdapat laporan Mustamin et al. (2024) yang menunjukkan hasil berbeda akibat kendala fasilitas. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang sistematis dan pengelolaan diskusi yang terstruktur, keterbatasan fasilitas tidak menjadi hambatan utama. Secara teoretis, temuan ini memperkuat konstruktivisme bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif (Handoyo & Ani Ani, 2025), serta mendukung teori pembelajaran kolaboratif sebagaimana dikemukakan Tran & Duong (2025) bahwa interaksi kelompok kecil memperkuat distribusi dan negosiasi makna.

Secara praktis, hasil ini mengindikasikan bahwa PBL layak diposisikan sebagai strategi inti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk meningkatkan kemampuan memahami teks, menyusun argumen, dan berpikir kritis. Hal ini relevan dengan rekomendasi Yew & Goh (2016) mengenai urgensi pembelajaran berbasis masalah dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. Meski demikian, perlu dicatat bahwa durasi implementasi yang relatif singkat dan cakupan sampel yang terbatas pada satu sekolah menjadi batasan dalam generalisasi temuan. Hal ini sejalan dengan catatan Liubana et al. (2025) bahwa PBL memerlukan waktu implementasi yang memadai agar dampaknya optimal. Oleh karena itu, penelitian longitudinal dan lintas sekolah perlu dilakukan untuk memperkuat validitas eksternal temuan.

Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa model Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII. Perbedaan capaian antara kelompok PBL dan pembelajaran konvensional tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga menunjukkan besaran efek yang bermakna secara pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menganalisis masalah berbasis teks lebih efektif dibandingkan pendekatan yang berpusat pada ceramah dan latihan mekanis. Lebih lanjut, setelah variabel motivasi belajar dikendalikan melalui analisis kovarian (ANCOVA), pengaruh model PBL tetap signifikan meskipun terjadi penurunan besaran efek. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas PBL tidak semata-mata dimediasi oleh peningkatan motivasi belajar, tetapi juga melalui penguatan proses kognitif dan metakognitif siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa PBL memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia, sekaligus berinteraksi dengan faktor psikologis siswa.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat kerangka konstruktivistik dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya pengalaman belajar autentik, dialog, dan refleksi dalam membangun pemahaman. Penelitian ini juga memperluas kajian tentang hubungan antara model pembelajaran dan motivasi belajar dengan menunjukkan bahwa keduanya berkontribusi secara simultan namun tetap memiliki jalur pengaruh yang relatif independen. Dengan demikian, studi ini menambah bukti empiris mengenai mekanisme kerja PBL dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi konkret. Pertama, guru Bahasa Indonesia disarankan untuk mengintegrasikan skenario masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa guna mendorong analisis teks, diskusi argumentatif, dan presentasi hasil pemikiran. Kedua, sekolah perlu memberikan dukungan melalui pelatihan implementasi PBL agar guru mampu merancang masalah yang autentik dan memfasilitasi diskusi kelompok secara efektif. Ketiga, pengambil kebijakan pendidikan dapat mempertimbangkan penguatan model pembelajaran berbasis masalah dalam program peningkatan kompetensi guru Bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas literasi nasional.

Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan pentingnya mengendalikan variabel psikologis seperti motivasi belajar dalam desain kuasi-eksperimen agar estimasi pengaruh model pembelajaran menjadi lebih akurat. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini—seperti cakupan sampel yang terbatas pada satu sekolah dan durasi perlakuan yang relatif singkat—membatasi generalisasi temuan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lintas sekolah, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, serta mengeksplorasi variabel lain seperti self-efficacy, kemampuan literasi awal, dan kualitas interaksi diskusi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia, baik melalui penguatan proses kognitif maupun dalam interaksinya dengan motivasi belajar siswa.

Referensi

- Abad-Segura, E., & González-Zamar, M.-D. (2021). Sustainable Economic Development In Higher Education Institutions: A Global Analysis Within The Sdgs Framework. *Journal Of Cleaner Production*, 294, 126133. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126133>
- Adeoye, M. A., & Jimoh, H. A. (2023). Problem-Solving Skills Among 21st-Century Learners Toward Creativity And Innovation Ideas. *Thinking Skills And Creativity Journal*, 6(1), 52–58. <https://doi.org/10.23887/Tscj.V6i1.62708>
- Adila, S., & Andy Amir. (2023). Implementation Of Project-Based Learning In Improving Critical Thinking Skills And Communication Skills Of Public Health Students. *Literacy : International Scientific Journals Of Social, Education, Humanities*, 2(1), 193–206. <https://doi.org/10.56910/Literacy.V2i1.558>
- Afkarina, F. I., Rohmah, N., Ariyanti, W., & Manik, Y. M. (2024a). Pengaruh Modernisasi Terhadap Perkembangan Pendidikan Moralitas Remaja. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 568–574. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V3i03.3456>
- Afkarina, F. I., Rohmah, N., Ariyanti, W., & Manik, Y. M. (2024b). Pengaruh Modernisasi Terhadap Perkembangan Pendidikan Moralitas Remaja. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 568–574. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V3i03.3456>
- Agung, A. A. G., Basilius Redan Werang, & Anak Agung Putri Sri. (2022). Project-Based E-Learning And Its Impact On Students' Academic Achievement In Curriculum Development Lectures. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 362–369. <https://doi.org/10.23887/Mi.V27i3.53855>
- Aifah, D. N., & Astriani, D. (2024). Project Based Learning Model (Pjbl) To Improve Collaboration Skills And Student Cognitive Learning Results. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 12(1), 20–25. <https://doi.org/10.26740/Pensa.V12i1.61138>
- Anum, A., Eripuddin, E., Rahayu, P., & Irmawati, L. (2025). Integration Of Indonesian Language And Literature Learning In The Merdeka Curriculum: A Holistic Approach To Enhancing Literacy And Cultural Appreciation In Secondary Schools. *Journal Corner Of Education, Linguistics, And Literature*, 5(001), 14–24. <https://doi.org/10.54012/Jcell.V5i001.518>
- Ardhana, A. Y. A., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., & Gunawan, A. (2025). Analisis Ketidakesuaian Antara Pendidikan Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Di Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4), 1020–1026. <https://doi.org/10.57141/Kompeten.V3i4.156>
- Artanegara, I. M. S., Agung, A. A. G., & Ambara, D. P. (2024). Komik Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Muatan Ips Materi Kekayaan Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 235–245. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V7i1.76917>
- Aulianesia, B., Aryanto, S., Yohamintin, Y., & Gumala, Y. (2025). Optimalisasi Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Project Based Learning: Kajian Literatur Sistematis. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.31332/Dy.V5i2.10682>
- Chusni, M. M. (2023). Meta-Analysis Of The Effect Of Project-Based Learning On Enhancing 21st Century Skills. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 11(2), 169–180. <https://doi.org/10.23971/Eds.V11i2.5934>
- Dahlia, D. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Naskah Pidato Persuasif Di Kelas Ix Semester 1 Smpn 2 Woha Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 3(1), 83–98. <https://doi.org/10.53299/Jppi.V3i1.309>
- Handoyo, T., & Ani Ani. (2025). Teori Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 2(4), 162–171. <https://doi.org/10.61132/Jupenkei.V2i4.884>

- Heny, H. F., Arono, A., & Yunita, W. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Keterampilan Menulis Esai Argumentatif. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 13–33. <https://doi.org/10.24905/Cakrawala.V18i1.436>
- Ikanubun, L. E., & Pau, A. M. (2025). Project-Based Learning In Indonesian Language: Systematic Literature Review. *Inovasi Kurikulum*, 22(2), 749–766. <https://doi.org/10.17509/Jik.V22i2.81328>
- Imbaquingo, A., & Cárdenas, J. (2023). Project-Based Learning As A Methodology To Improve Reading And Comprehension Skills In The English Language. *Education Sciences*, 13(6), 587. <https://doi.org/10.3390/Educsci13060587>
- Janah, M., & Yasin, M. (N.D.). Strategi Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Kurikulum Merdeka Abad 21.
- Lestari, I. C., & Wardani, N. S. (2022). The Effectiveness Of The Problem Based Learning Approach On Critical Thinking Ability In Thematic Learning. *Thinking Skills And Creativity Journal*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.23887/Tscj.V5i2.54295>
- Liubana, A., Kurjono, K., Sobandi, A., & Mulyani, H. (2025). Problem-Based Learning And Its Effectiveness In High School Economics: Insights From The Merdeka Curriculum. *International Conference On Language, Literature, Culture, And Education (Icollite 2024)*, 16–28. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-438-9_3
- Msc, Ing. F. D. G. Ponce., Mtr, Lcda. G. E. M. Proaño., Msc, Periodista. B. S. R. Chucuri., & Mtr, Lcda. M. C. L. Valarezo. (2025). Problem-Based Learning (Pbl) And Critical Thinking: Strategies For The Development Of Cognitive Skills In Elementary Education. *South Eastern European Journal Of Public Health*, 3517–3527. <https://doi.org/10.70135/Seejph.Vi.5736>
- Mukhlisin, L., Waluyo, E., & Murcahyanto, H. (2025). Problem-Based Learning (Pbl) Sebagai Metode Pembelajaran Dalam Mengasah Komunikasi Dan Pemikiran Kritis. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 8(1), 107–116. <https://doi.org/10.31539/Joeai.V8i1.13004>
- Mustamin, K., Wahdah, W., Intiardy, D., Jumrah, A. M., & Pattiasina, P. J. (2024). The Impact Of Project-Based Learning On Students' Collaboration Skills In Secondary Schools. *International Journal Of Educational Research Excellence (Ijere)*, 3(2), 992–998. <https://doi.org/10.55299/Ijere.V3i2.740>
- Negara, I. G. J. P., & Suwena, K. R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur Kelas Xi Akuntansi Keuangan Lembaga (Akl) Di Smk Negeri 1 Negara. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 34–42. <https://doi.org/10.23887/Ekuitas.V11i1.61795>
- Novalia, R., Marini, A., Bintoro, T., & Muawanah, U. (2025). Project-Based Learning: For Higher Education Students' Learning Independence. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101530. <https://doi.org/10.1016/J.Ssaho.2025.101530>
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/Jmp.V14i2.9486>
- Rahman, S., Iswatiningsih, D., & Inganah, S. (2025). The Effect Of Project-Based Learning (Pjbl) On The Critical Thinking Ability Of Science. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(3), 986–1000. <https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V7i3.8315>
- Rara, A., Ika Febriana, Selfa Raya Hadi Kesuma, Cindy Clara Siregar, Roria Natal Simbolon, & Windry Sary Sihombing. (2025). Peran Bahasa Indonesia Dalam Membangun Literasi Numerasi Sains Siswa Di Era Globalisasi. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 7(1), 287–296. <https://doi.org/10.29303/Kopula.V7i1.6413>

-
- Rona, Festiyed, & Yerimadesi. (2025). Meta Analysis Of The Effect Of The Project Based Learning Model On Students' Critical Thinking Ability In Elementary School Science Learning. *International Journal Of Education And Teaching Zone*, 4(2), 182. <https://doi.org/10.57092/Ijetz.V4i2.423>
- Sari, M. (2016). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi. *Ta'dib*, 1(7).
- Setiarini, N. N., Hendra Divayana, D. G., & Gede Agung, A. A. (2025). Kunci Sukses Guru Penggerak Melalui Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 653–663. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V6i1.3341>
- Shekh-Abed, A. (2024). Metacognitive Self-Knowledge And Cognitive Skills In Project-Based Learning Of High School Electronics Students. *European Journal Of Engineering Education*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/03043797.2024.2374479>
- Siahaan, D. G., Nisa, K., & Panjaitan, J. H. (2024). Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 106. <https://doi.org/10.31604/Linguistik.V9i1.106-116>
- Sina, I., Anak Agung Gede Agung, & I Made Tegeh. (2024). Problem Based Learning Animation Videos In Third Grade Indonesian Language Lesson Content. *Jurnal Edutech Undiksha*, 11(2), 288–297. <https://doi.org/10.23887/Jeu.V11i2.63287>
- Song, X., Razali, A. B., Sulaiman, T., & Jeyaraj, J. J. (2024). Impact Of Project-Based Learning On Critical Thinking Skills And Language Skills In Efl Context : A Review Of Literature. *World Journal Of English Language*, 14(5), 402. <https://doi.org/10.5430/Wjel.V14n5p402>
- Supariati, N. M. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Bimbingan Konseling. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(3), 325. <https://doi.org/10.23887/Ijerr.V2i3.21815>
- Surur, M., Septi Andrini, V., Arie Sandy, T., Hidayati, U., Permana, A., Nursinar, S., & Haarits Setiawan, W. (2025). Influence Of Collaborative Problem-Solving Based Steam, Academic Ability, And Support On Engagement And Creative Thinking Skills: A Sem Study From Indonesia. *Salud, Ciencia Y Tecnología*, 5, 1877. <https://doi.org/10.56294/Saludcyt20251877>
- Tafakur, T., Retnawati, H., & Shukri, A. A. M. (2023). Effectiveness Of Project-Based Learning For Enhancing Students Critical Thinking Skills: A Meta-Analysis. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 9(2), 191–209. <https://doi.org/10.22219/Jinop.V9i2.22142>
- Tran, N. T. N., & Duong, T. K. O. (2025). Cooperative Learning And Its Influences On Student Engagement. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186x.2025.2513414>
- Wahyuni, N. P., Anak Agung Gede Agung, & Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2024). Kami (Konsep Diri, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Berprestasi, Dan Iklim Sekolah) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 60–74. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V7i1.73453>
- Wati, D. A. R., Pramitasari, R. E., Afidah, N., Rochim, R. A., Ramadhani, R., Hadi, F. S., & Bashri, A. (2025). Implementation Of Project-Based Learning: Impact On Metacognitive Awareness And Student Learning Outcomes On Corrosion Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 11(11), 815–822. <https://doi.org/10.29303/Jppipa.V11i11.12906>
- Wati, P., Nusantara, T., & Utama, C. (2024). Efektivitas Pjbl-Stem Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/Cetta>
- Werang, B. R., Agung, A. A. G., Pio, R. J., Jim, E. L., Asaloei, S. I., Imbang, D., Leba, S. M. R., & Angelianawati, D. (2024). Exploring The Effect Of Parental Support And School Environment On Student Academic Achievement: A Survey Study. *International Journal Of Religion*, 5(5), 345–357. <https://doi.org/10.61707/Evqxmb10>
-

- Werang, B. R., Fajrianti, W., Suarjana, I. M., & Asaloei, S. I. (2022). Teacher Commitment To Teaching And Its Impact On Student Academic Performance In Indonesian Language Subject. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 832–839. <https://doi.org/10.23960/Jpp.V12.I2.202234>
- Yani, N. L. S., & Sari, P. N. (2025). Model Steam Sebagai Strategi Pembelajaran Abad 21: Pengaruhnya Terhadap Kreativitas Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Economics & Education Journal*, 7(3), 2025. <https://ejournal.uibu.ac.id/index.php/ecoduction>
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-Based Learning: An Overview Of Its Process And Impact On Learning. *Health Professions Education*, 2(2), 75–79. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2016.01.004>
- Yuniarini, P. D., Agung, A. A. G., Ariawan, I. P. W., & Sulindawati, N. L. G. E. (2025). Self-Regulation And Motivation Teacher In Non-Formal Education: A Systematic Literature Review. *Edelweiss Applied Science And Technology*, 9(4), 3035–3049. <https://doi.org/10.55214/25768484.V9i4.6722>
- Yusuf, I., Ma'rufi, & Nurdin. (2022). Pendekatan Stem Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Kognitif: Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika*, 2(1), 26–40. <https://doi.org/10.51574/Kognitif.V2i1.404>
- Yutami, N. W. N., & Widiana, I. W. (2024). Improving English Speaking Skills Of Fourth Grade Elementary School Students Through Contextual Problem-Based Mobile-Assisted Language Learning Media. *Mimbar Ilmu*, 29(2), 333–342. <https://doi.org/10.23887/mi.v29i2.74549>
- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A Study Of The Impact Of Project-Based Learning On Student Learning Effects: A Meta-Analysis Study. *Frontiers In Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728>